

BAB 3

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pihak *account receivable* adalah salah satu *section* yang ada pada *accounting department* di hotel. *Section* ini bertanggung jawab dalam pengelolaan piutang baik pencatatan sampai dengan penghapusan piutang. Piutang timbul akibat adanya penjualan secara kredit, piutang sendiri merupakan kebiasaan bagi para perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Penjualan secara kredit termasuk salah satu strategi untuk meningkatkan atau untuk mencegah penurunan penjualan. *Account receivable* membuka hubungan kerjasama dengan banyak *travel agent* dan *company* untuk penjualan kamar terhadap tamu. Untuk melakukan penagihan, pihak *account receivable* mengeluarkan *invoice* yang disertai dengan *guarantee letter*, *hotel voucher* maupun *supporting bill* lainnya agar penagihan dapat dikatakan legal. Semakin sedikit kendala yang dihadapi maka semakin cepat pula piutang tertagih. Permasalahan dalam proses penagihan piutang dapat disebabkan oleh pihak *internal* maupun pihak *eksternal* hotel.

Peraturan perusahaan adalah kebijakan yang dibuat secara tertulis, memuat hak dan kewajiban, kewenangan, sanksi, syarat dan ketentuan pokok mengenai tata tertib perusahaan. Peraturan sangat penting diterapkan dalam sebuah perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan. Ketentuan yang dimuat dalam peraturan perusahaan mengacu pada dan tidak boleh lebih rendah dari ketentuan yang diatur dalam undang-undang, peraturan pemerintah dan peraturan perundang-undangan lainnya. Oleh sebab itu, setiap peraturan perusahaan dan perubahannya, perlu diperiksa dan disahkan pemerintah. Adanya pengendalian internal oleh pihak manajemen yang berupa *P&P Credit and Credit Facilities* dapat dijadikan pedoman bagi pihak *account receivable* sebagai dasar pemberian fasilitas kredit serta upaya menghindari terjadinya piutang macet yang akan berpengaruh pada kelancaran *cash flow* hotel.

2. Saran

Menurut penulis mekanisme pencatatan *account receivable* Grand Inna Tunjungan Surabaya sudah cukup baik dalam menangani proses penagihan piutang karena pihak manajemen hotel telah menetapkan aturan adanya pengendalian internal berupa surat keputusan direksi no.100 yang berfungsi sebagai pedoman dalam menangani masalah piutang. Akan tetapi perlu dilakukan tindakan yang lebih tegas terhadap permasalahan piutang karena Surat Keputusan Direksi No. 100 sudah berada dalam ranah hukum yang telah disahkan sebagaimana UU No.13 Tahun 2003 Pasal 108 bahwa perusahaan wajib membuat peraturan perusahaan.